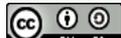
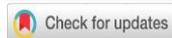


## STUDI KELAYAKAN PEMBUKAAN PRODI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Syafruddin<sup>1</sup>, Refisa Ananda<sup>2</sup>, Nunung Supratmi<sup>3</sup>, Rahma Dewi Hartati<sup>4</sup>, Ratu Badriyah<sup>5</sup>,  
Brillianing Pratiwi<sup>6</sup>, Suparti<sup>7</sup>

<sup>1234567</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka, Indonesia

Email: [refisa@ecampus.ut.ac.id](mailto:refisa@ecampus.ut.ac.id)



DOI : <https://doi.org/10.46245/jp>

### Sections Info

#### Article history:

Submitted: 13 November 2023

Final Revised: 23 November 2023

Accepted: 20 March 2024

Published: 30 March 2024

#### Keywords:

Study

Eligibility

Opening

Study Program

Education



### ABSTRACT

The opening of a new study program at an institution must meet several aspects, including feasibility studies. The feasibility study can provide an overview of the prospects of the Study Program that will be opened. FKIP Universitas Terbuka (UT) has several potentials that can be considered to open a new Master of Education study program Indonesian. This research aims to produce an academic paper in the form of recommendations to UT leaders about whether or not the plan to open the Master of Education Study Program Indonesian be opened based on a) The response of prospective Master students to the plan to open a PJJ-based Indonesian Education Study Program; b) The competence of Master of Education graduates Indonesian needed by the community; c) Response from education experts (Association/reviewer Ban PT) to the feasibility of organizing a PJJ-based Indonesian Education S2 study program. The research method uses a descriptive design by conducting a survey in the form of questionnaire distribution, based on region. The results of the questionnaire data collection were analyzed using quantitative methods, then the FGD (interview) data was analyzed qualitatively using SWOT analysis. The research population of (1) undergraduate students of UT Indonesian Education who have programmed the TAP (Final Project Program) course, (2) Participants. Sampling using Proportional Area Random Sampling technique. The results showed that UT has the potential to open a Master of Education Indonesian study program. However, it is still necessary to develop and discuss in detail the curriculum that will be offered to prospective students.

### ABSTRAK

Pembukaan Prodi baru di sebuah institusi harus memenuhi beberapa aspek di antaranya studi kelayakan. Studi kelayakan dapat memberikan gambaran prospek Prodi yang akan dibuka. FKIP Universitas Terbuka (UT) memiliki beberapa potensi yang dapat dipertimbangkan untuk membuka prodi baru Magister Pendidikan bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan menghasilkan naskah akademik berupa rekomendasi kepada pimpinan UT tentang layak tidaknya rencana pembukaan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia dibuka berdasarkan a) Respons calon mahasiswa Magister terhadap rencana pembukaan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang berbasis PJJ; b) Kompetensi lulusan Magister Pendidikan bahasa Indonesia yang dibutuhkan masyarakat; c) Respon dari pakar pendidikan (Asosiasi/reviewer Ban PT) terhadap kelayakan menyelenggarakan program studi S2 Pendidikan bahasa Indonesia berbasis PJJ. Metode penelitian menggunakan disain deskriptif dengan melakukan survei berupa penyebaran angket, berdasarkan wilayah. Hasil pengumpulan data angket dianalisis dengan metode kuantitatif selanjutnya data FGD (wawancara) dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan analisis SWOT. Populasi penelitian dari (1) mahasiswa Strata satu Pendidikan bahasa Indonesia UT yang sudah memprogram mata kuliah TAP (Tugas Akhir Program), (2) Partisipan. Pengambilan sampel menggunakan teknik Proporsional Area Random Sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UT sangat berpotensi membuka

---

*prodi Magister Pendidikan bahasa Indonesia. Namun masih perlu mengembangkan dan membahas secara detail kurikulum yang akan ditawarkan bagi calon mahasiswa.*

**Kata kunci:** *Studi, Kelayakan, Pembukaan, Program Studi, Pendidikan*

## PENDAHULUAN

Pembukaan Program Studi Baru sesungguhnya bukanlah program baru. Hal tersebut sudah biasa dilakukan oleh perguruan tinggi dalam pengembangan dan peningkatan kualitas mutu perguruan tinggi. Kendalanya ketika akan membuka program studi baru, kadang mereka tidak melakukan perencanaan strategis yang relatif matang, artinya mereka lebih mengutamakan pada trend bahwa prodi yang dibuka akan maju. Setelah prodi baru terbuka dalam perjalanannya ternyata banyak program studi yang kurang peminat atau mahasiswanya sedikit (Heriyanto dan Suntoro, 2017). Oleh sebab itu perlu kajian awal atau studi kelayakan dan perencanaan strategi yang matang, terutama dalam pembukaan program studi yang baru.

Pembukaan Prodi baru di sebuah institusi harus memenuhi beberapa aspek di antaranya studi kelayakan. Studi kelayakan dapat dijadikan acuan awal dalam memberikan gambaran prospek Prodi yang akan dibuka. Animo masyarakat kuliah di Prodi tersebut, prospek kerja lulusan, dan kebutuhan pengguna dapat dipetakan melalui studi kelayakan. Oleh karena itu, studi kelayakan merupakan kegiatan penting bagi sebuah institusi sebelum memutuskan membuka Prodi baru. (Heriyanto dan Suntoro, 2017; Hasmi, 2019; Satyawan, et al, 2020; Said et al, 2020).

Universitas Terbuka (UT) salah PTN ke-45 di Indonesia yang menerapkan sistem belajar terbuka dan jarak jauh dengan sistem belajarnya daring dan luring. Diharapkan dapat memenuhi daya jangkauan dan pemerataan kesempatan bagi semua warga negara Indonesia, termasuk mereka yang tinggal di daerah-daerah terpencil, baik di seluruh nusantara maupun di berbagai belahan dunia. Hal tersebut merupakan modal utama selain potensi yang sudah dimiliki pada masing-masing prodi dan fakultas untuk membuka prodi baru magister. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas terbuka (UT) hingga tahun 2022.2 memiliki sebelas prodi (Syafuruddin, et al, 2023). Satu di antaranya adalah prodi S1 Pendidikan bahasa Indonesia dengan jumlah mahasiswa 1800 orang dengan tenaga pengajar berkualifikasi S2 dan S3. Tiga tahun terakhir dari 2022 rata-rata menghasilkan alumni 163 orang peryudisium. Dosen berizah S3 sebanyak 6 (enam) orang (Pangkalan Data Perguruan Tinggi, 2023). Selain itu sistem yang dimiliki UT yang menerapkan sistem belajar jarak jauh dan terbuka pada 39 UPBJJ-UT dan 1 (satu) layanan Pendidikan Luar Negeri. Kekhasan UT antara lain umumnya pembelajaran dan pengajaran berbasis daring yang saat ini diminati generasi milineal, waktu kuliah yang tak dibatasi, biaya kuliah yang relatif murah, tersedianya bahan ajar mata kuliah yang interaktif, serta peluang kerja yang luas seperti menjadi ASN Dosen dan Guru/BUMN Lainnya, Wartawan, Penulis Berita, Editor berita, Presenter Berita, Penyunting Buku.

Fenomena-fenomena tersebut di atas merupakan peluang dan daya tarik tersendiri, serta kekuatan sekaligus menjadi modal utama untuk membuka Prodi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia. Selain itu adanya kebutuhan dan tuntutan masyarakat yang diikuti dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi (IPTEK) mempengaruhi dunia pendidikan. Salah satu upaya Universitas Terbuka dalam mewujudkan kebutuhan tersebut, adalah membuka Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia. Dengan tujuan meningkatkan dan memperluas penguasaan kompetensi Pendidikan Bahasa Indonesia

dalam lima dimensi, yaitu pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai, serta teknologi. Sebagaimana pandangan [Banks and Clegg \(1977\)](#) "*...that ultimate goal of the social studies should be to develop intelligent social actors...*" ([Banks dan Clegg, 1977](#)).

Pembukaan Prodi S2 Pendidikan bahasa Indonesia sangat penting untuk mengembangkan masyarakatnya dalam menciptakan kesejahteraan sosial secara keseluruhan baik itu di kota atau daerah.

Guru-guru SMP dan SMA, atau sekolah yang sederajat atau praktisi di luar sekolah baik yang ada di kota maupun di desa banyak diminati dan sudah merupakan kebutuhan untuk lanjut pendidikan ke jenjang Magister. Hal tersebut berkaitan dengan profesionalisme dan peningkatan kesejahteraan guru melalui upaya peningkatan kompetensi dan kualitas guru, serta bidang lainnya yang berkaitan dengan penggunaan bahasa untuk publikasi bagi Wartawan, Penulis Berita dan artikel ilmiah, Editor Berita, Presenter Berita, Penyunting Buku ([Frerejean, 2021](#)).

Berdasar fenomena-fenomena tersebut secara khusus akan dieksplorasi dan dieksplanasi lebih lanjut secara empiris potensi-potensi dan kendala-kendala pembukaan Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia dalam fokus berikut ini. Fokus atau tujuan kegiatan studi kelayakan adalah upaya memperoleh masukan tentang 1) Respons calon mahasiswa Magister terhadap rencana pembukaan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang berbasis PJJ; 2) Kompetensi lulusan Magister Pendidikan bahasa Indonesia yang dibutuhkan Masyarakat; 3) Respon dari pakar pendidikan terhadap lulusan S2 dan kelayakan menyelenggarakan program studi S2 Pendidikan bahasa Indonesia berbasis PJJ.

## **METODE PENELITIAN**

Studi kelayakan ini menggunakan desain deskriptif yang akan mengeksplorasi potensi-potensi dan respon berkaitan dengan tujuan penelitian. Dengan melakukan survei berupa penyebaran angket, dan wawancara mendalam yang dilakukan kepada dua orang pakar Pendidikan. Survei berupa angket dan wawancara mendalam dilaksanakan dengan menggunakan instrumen yang akan dikembangkan untuk studi kelayakan ini. Hasil pengumpulan data angket dianalisis dengan metode kuantitatif dengan menggunakan kecenderungan nilai tengah dan prosentase. Sementara itu data dari wawancara akan dianalisis SWOT melalui pengelompokan dan pengorganisasian data untuk selanjutnya diinterpretasi ([Darmawan et al, 2018](#); [Maria, 2020](#)).

Populasi dan sampel penelitian dari (1) mahasiswa strata satu Pendidikan bahasa Indonesia UT yang sudah memprogram mata kuliah TAP (Tugas Akhir Program), (2) Kelompok Kerja Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (MGMP). Responden pakar pendidikan ditentukan secara purposif berdasarkan tiga karakteristik berikut ini, yaitu a) Pakar Pendidikan pada bidang Pendidikan bahasa Indonesia, b) Terlibat dalam kebijakan pendidikan pada level nasional c) Terlibat dalam asosiasi ahli Pendidikan bahasa Indonesia. Instrumen yang digunakan dalam studi kelayakan ini berupa angket dan pedoman wawancara .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini akan diuraikan tiga hal, yaitu 1) Respons calon mahasiswa Magister terhadap rencana pembukaan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang berbasis PJJ; 2) Kompetensi lulusan Magister Pendidikan bahasa Indonesia yang dibutuhkan masyarakat; 3) Respon dari pakar pendidikan (Asosiasi/reviwer Ban PT) terhadap kelayakan menyelenggarakan program studi S2 Pendidikan bahasa Indonesia berbasis PJJ.

## 1. Respons Calon Mahasiswa Magister terhadap Rencana Pembukaan Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia yang Berbasis PJJ

Kuesioner Studi Kelayakan Pembukaan Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Terbuka sampai dengan tanggal 21 September 2023 telah diisi oleh 101 responden dapat diperoleh gambaran mengenai respons calon mahasiswa magister terhadap rencana pembukaan Program Studi S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dari berbagai aspek seperti berikut ini.

### Profil Responden

Responden yang mengisi kuesioner tersebut terdiri atas 25,7% responden laki-laki dan 74,3% perempuan. Dari total 101 responden, responden laki-laki berjumlah 26 orang dan responden perempuan berjumlah 75 orang. Responden berasal dari beberapa daerah di Indonesia. Responden terbanyak berasal dari Pulau Jawa, kemudian secara berurutan Pulau Sumatera, Pulau Sulawesi, Kepulauan Nusa Tenggara, Pulau Kalimantan, dan Pulau Papua. Responden yang mengisi kuesioner Studi Kelayakan Pembukaan Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Terbuka terdiri atas 86,1 % yang berprofesi sebagai guru dan 13,9 % nonguru. Responden paling banyak direntang usia di atas 36 tahun, yaitu sebanyak 40,6%. Kemudian rentang usia 31-35 tahun sebanyak 20,8%, usia 21-25 tahun sebanyak 19,8% dan usia 26-30 tahun sebanyak 18,8%. Responden terdiri atas 56,4% non-UT dan 43,6% lulusan UT. Ini menunjukkan keragaman latar belakang pendidikan responden.

Responden bekerja di TK, SD, SMP/MTs, SMA/MA, Bimbingan Belajar, Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kejaksaan, Penerbit Buku, telekomunikasi, dan media massa. Penting untuk menciptakan kurikulum yang mencakup mata kuliah yang relevan dengan kebutuhan responden dari berbagai instansi ini. Selain mata kuliah inti, juga perlu mempertimbangkan mata kuliah tambahan atau pilihan yang memungkinkan responden untuk mengembangkan keahlian khusus sesuai dengan konteks dan tujuan profesi mereka. Selain itu, pendekatan pembelajaran berbasis proyek atau penelitian mungkin juga bermanfaat untuk mengaitkan teori dengan praktik di tempat kerja mereka. Di antaranya, perlu dipertimbangkan pengadaan mata kuliah linguistik forensik yang sesuai untuk calon mahasiswa yang sudah bekerja di kantor kejaksaan, penulisan kreatif dan penerbitan buku bagi calon mahasiswa yang bekerja di penerbitan buku. Jurnalisme bahasa Indonesia yang dirasa akan bermanfaat bagi calon mahasiswa yang bekerja di media massa, dan lain sebagainya.

### Sistem Pendidikan Jarak Jauh

Berdasarkan Kuesioner Studi Kelayakan Pembukaan Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Terbuka sampai dengan tanggal 21 September 2023 telah diisi oleh 101 responden tersebut, tampak bahwa semua responden sudah mengenal Universitas Terbuka. Kuesioner tersebut juga melihat apakah responden mengenal sistem belajar jarak jauh yang diterapkan UT (Irwansyah, 2018). Data menunjukkan bahwa sebagian besar responden (83,2%) sudah mengenal sistem belajar jarak jauh yang diterapkan oleh Universitas Terbuka (UT), sementara sebagian kecil (16,8%) responden tidak mengenal sistem ini.

Kuesioner tersebut juga mengumpulkan data sejauh mana pemahaman responden terhadap konsep pembelajaran jarak jauh. Mayoritas responden (83,2%) memahami bahwa pembelajaran jarak jauh melibatkan belajar mandiri. Sekitar 38,6% responden menyadari bahwa dalam pembelajaran jarak jauh, mereka tidak akan secara fisik bertemu dengan guru atau dosen. Hal ini mencerminkan pemahaman tentang aspek fleksibilitas dalam pendekatan

ini (Tahar & Enceng, 2006). Mayoritas responden memiliki pemahaman yang relatif baik tentang konsep pembelajaran jarak jauh. Namun, masih ada sebagian kecil yang mungkin perlu informasi tambahan atau pemahaman yang lebih mendalam tentang beberapa aspek khusus dari pendekatan ini. Untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai, penting untuk mempertimbangkan tingkat pemahaman ini dan memberikan dukungan yang sesuai kepada mahasiswa. Selain itu, responden juga memahami bahwa sistem pembelajaran jarak jauh artinya mereka dapat belajar di mana saja, bisa di sekolah, di rumah, ataupun di tempat kerja. Serta pilihan yang baik bagi calon mahasiswa yang berada di rentang usia yang terkategori tua.

### **Minat untuk Melanjutkan Studi Ke Prodi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP-UT**

Berdasarkan Kuesioner Studi Kelayakan Pembukaan Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Terbuka sampai dengan tanggal 21 September 2023 telah diisi oleh 101 responden tersebut, tampak bahwa 76,2% responden memiliki rencana untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang S2 dan 23,8% tidak. Mayoritas responden memiliki rencana untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S2. Ini mencerminkan minat yang tinggi dalam pengembangan pendidikan lanjutan dan potensi untuk pertumbuhan akademik lebih lanjut. Sebagian kecil responden tidak memiliki rencana untuk melanjutkan ke jenjang S2. Alasan di balik keputusan ini mungkin beragam, seperti pertimbangan karier, waktu, atau faktor-faktor pribadi lainnya.

Berdasarkan data tersebut tampak bahwa tidak ada dana untuk melanjutkan pendidikan menjadi alasan cukup besar, sebanyak 41,9%. Mayoritas responden menganggap kurangnya dana sebagai alasan utama untuk tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang S2. Ini menunjukkan bahwa masalah keuangan adalah hambatan utama bagi sebagian besar responden. Responden yang tidak berminat sebanyak 6,5%, belum mengenal prodi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia juga menjadi alasan bagi 32,3% responden.

Berdasarkan data tersebut, disimpulkan bahwa pembukaan program S2 Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UT memiliki potensi untuk mendapatkan minat yang signifikan dari calon mahasiswa. Penting untuk mempertimbangkan biaya kuliah yang terjangkau dan upaya sosialisasi yang kuat untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam program ini.

### **Modus Perkuliahan**

Kuesioner Studi Kelayakan Pembukaan Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Terbuka sampai dengan tanggal 21 September 2023 tersebut juga melihat sejauh mana responden terbiasa memanfaatkan internet untuk bekerja, ternyata 98% responden sehari-harinya sudah terbiasa menggunakan internet.

Aplikasi komunikasi yang paling sering digunakan oleh responden secara berurut adalah whatsApps, email, instagram, facebook, telegram, twitter, Line, dan lainnya. Berdasarkan pengetahuan dan pengalaman para responden, modus perkuliahan yang paling mereka harapkan untuk pelaksanaan S2 Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia FKIP UT adalah gabungan antara *tuweb* dan *tuton*. Disimpulkan bahwa para responden telah terbiasa menggunakan internet dan aplikasi telekonferensi, yang memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam perkuliahan jarak jauh. Preferensi modus perkuliahan yang beragam mencerminkan kebutuhan dan preferensi individu, dan ini penting untuk dipertimbangkan dalam merancang program S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di FKIP UT.

### **Prasyarat Kelulusan pada Prodi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP-UT**

Tingkat kemampuan responden dalam menulis karya ilmiah bervariasi. Sebanyak 6,9%

reponden menilai kemampuan mereka sangat baik dalam menulis karya ilmiah. Sebanyak 41,6% responden menilai mereka baik dalam menulis karya ilmiah, kemudian 35,6% responden merasa cukup baik dalam menulis karya ilmiah, dan 15,8 % kurang dalam menulis karya ilmiah. Metode bimbingan Tugas Akhir Program Magister (TAPM) yang paling banyak diinginkan oleh responden adalah *Synchronous* (pertemuan tatap muka secara daring menggunakan aplikasi telekonferensi) sebanyak 66,3% responden, kemudian pilihan kedua adalah *Asynchronous* (pertemuan secara tidak langsung antara mahasiswa dan dosen secara daring sebanyak 31,7%). Jangka waktu yang diharapkan oleh responden untuk bisa menyelesaikan S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah paling cepat 3 semester, yang dipilih oleh 75,2% responden. Sementara itu 24,8% responden berharap dapat menyelesaikan perkuliahan paling cepat 4 semester.

### **Saran dan Masukan Responden Terkait Pembukaan Prodi S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Berdasarkan Data yang diperoleh dari responden terkait masukan dan saran pembukaan program S2 Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Terbuka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Dukungan untuk Pembukaan Program S2: Mayoritas responden memberikan dukungan positif terhadap pembukaan program S2 Pendidikan Bahasa Indonesia. Mereka melihatnya sebagai peluang untuk mengembangkan kompetensi dalam bidang bahasa Indonesia dan meningkatkan kualifikasi mereka sebagai pendidik.
2. Fleksibilitas Waktu: Responden menyoroti pentingnya fleksibilitas waktu dalam pembelajaran S2. Banyak dari mereka berharap agar perkuliahan dapat diadakan pada akhir pekan atau di luar jam kerja sehingga dapat diikuti oleh para pekerja, khususnya para guru yang ingin melanjutkan pendidikan.
3. Biaya Kuliah yang Terjangkau: Salah satu perhatian utama adalah biaya kuliah. Banyak responden menekankan pentingnya biaya yang terjangkau atau adanya program beasiswa. Hal ini penting untuk memungkinkan akses lebih banyak calon mahasiswa, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan finansial.
4. Kualitas Pembelajaran: Responden mengharapkan program S2 ini akan memberikan pembelajaran yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan di lapangan, terutama dalam hal peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional.
5. Dukungan Dosen Pembimbing: Para responden berharap agar dosen pembimbing dapat memberikan bimbingan yang maksimal kepada mahasiswa S2, termasuk responsif terhadap kebutuhan mereka.
6. Keinginan untuk Tetap Bekerja: Banyak responden yang ingin tetap bekerja sambil melanjutkan studi S2. Oleh karena itu, mereka mengharapkan agar sistem perkuliahan memungkinkan mereka untuk mengatur waktu dengan baik.
7. Keinginan untuk Tingkatkan Kompetensi: Responden secara umum ingin mengikuti program S2 ini untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam bidang pendidikan bahasa Indonesia, terutama para guru yang ingin memberikan pendidikan yang lebih baik kepada siswa mereka.

Simpulan ini menunjukkan bahwa pembukaan program S2 Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Terbuka memiliki dukungan yang kuat dari calon mahasiswa potensial. Dalam merencanakan program ini, penting untuk memperhatikan fleksibilitas, biaya yang terjangkau, kualitas pembelajaran, dan dukungan dosen untuk memenuhi harapan dan kebutuhan para calon mahasiswa.

Berdasarkan Kuesioner Studi Kelayakan Pembukaan Program Studi S2 Pendidikan Bahasa

---

Indonesia FKIP Universitas Terbuka sampai dengan tanggal 21 September 2023 disimpulkan mengenai respons Calon Mahasiswa Magister terhadap Rencana Pembukaan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang Berbasis PJJ sebagai berikut:

- a. Responden menginginkan metode pembelajaran untuk Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Terbuka terdiri dari 50% teori dan 50% praktik.
- b. Biaya perkuliahan terjangkau

## **2. Kompetensi Lulusan Magister Pendidikan Bahasa Indonesia yang Dibutuhkan Masyarakat**

Berdasarkan kuesioner Studi Kelayakan Pembukaan Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Terbuka sampai dengan tanggal 21 September 2023 disimpulkan bahwa kompetensi paling banyak yang dipilih oleh responden adalah pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial sebanyak 89,1%.

Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden (sebanyak 89,1%) menganggap bahwa kompetensi lulusan Magister Pendidikan Bahasa Indonesia yang paling dibutuhkan oleh masyarakat adalah dalam empat bidang utama, yaitu pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Kompetensi pedagogik merujuk pada kemampuan untuk mengajar dan mendidik. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat mengharapkan lulusan Magister Pendidikan Bahasa Indonesia memiliki keterampilan yang kuat dalam merencanakan dan menyampaikan pembelajaran yang efektif.

Kompetensi Profesional mencakup etika, integritas, dan kemampuan untuk bekerja secara profesional dalam lingkungan pendidikan. Ini mencerminkan harapan bahwa lulusan harus menjadi profesional yang dapat diandalkan dan bertanggung jawab.

Kompetensi kepribadian adalah Kemampuan untuk berinteraksi dengan siswa, rekan kerja, dan masyarakat secara positif adalah hal yang penting. Kompetensi kepribadian mencerminkan ekspektasi bahwa lulusan harus memiliki kepribadian yang baik, termasuk kemampuan berkomunikasi dengan baik dan empati terhadap siswa dan orang lain.

Kompetensi Sosial mencakup kemampuan berkolaborasi, beradaptasi, dan berkontribusi dalam masyarakat. Ini menunjukkan bahwa masyarakat menginginkan lulusan yang mampu berinteraksi dengan beragam kelompok masyarakat dan memiliki dampak positif dalam konteks sosial.

Temuan ini dapat digunakan untuk merancang kurikulum yang lebih berfokus pada pengembangan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Hal ini juga dapat memandu dalam menyiapkan lulusan yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dunia pendidikan. Selain itu, fokus pada pengembangan kompetensi-kompetensi ini dapat membantu lulusan menjadi lebih siap untuk berkarier di bidang pendidikan bahasa Indonesia.

## **3. Respon dari Pakar Pendidikan (Asosiasi/Reviewer Ban PT) terhadap Kelayakan Menyelenggarakan Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia Berbasis PJJ**

Dua orang pakar dilibatkan dalam studi kelayakan pembukaan Program Studi Magister Pendidikan bahasa Indonesia Universitas Terbuka. Pakar pertama adalah Dr. Didin Widayatono, S.S., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi S2 dan S3 Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Malang. Pakar kedua, Dr. Dyah Werdiningsih, M.Pd., selaku Asesor BANPT dan Dosen di Universitas Islam Malang. Beberapa hal yang menjadi perhatian penting adalah sebagai berikut.

Dalam pembukaan program studi baru, harus memiliki dasar aturan yang jelas. Dasar Pembukaan Program Studi Baru didasarkan pada keputusan Dirjen Dikti Depdiknas

---

Nomor: 108/DIKTI/Kep/2001 tentang Pedoman Pembukaan Program Studi dan/atau Jurusan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 234/U/2000 tentang pendirian Perguruan Tinggi. Tim peneliti perlu mendapatkan gambaran positioning Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia. Menurut [Marginson \(2004\)](#) untuk mempertahankan eksistensinya, suatu perguruan tinggi harus menawarkan suatu produk atau dalam hal ini program studi yang berbeda dengan pesaingnya. Berdasarkan hal tersebut perlu diperhatikan keunikan program studi, terkait visi keilmuan, peta jalan penelitian dan PkM, serta terepresentasi pada renstra. Peneliti dapat melihat track record kegiatan prodi lain yang sudah ada sebelumnya untuk dikembangkan di Program Studi Magister Pendidikan bahasa Indonesia Universitas Terbuka.

Pembukaan program studi baru juga perlu memahami kebutuhan pasar ([Priyana, 2020](#)). Di antaranya, lulusan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia UT dibutuhkan oleh instansi pendidikan sebagai pengajar dalam berbagai jenjang Pendidikan. Lulusan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia UT dibutuhkan oleh dunia industri (pemerintah maupun nonpemerintah) seperti; jurnalistik, penerbitan, penyiaran, editor bahasa. Sistem belajar yang akan diterapkan juga perlu menyesuaikan dengan karakteristik sistem pembelajaran yang ada di Universitas Terbuka, dengan minimal 36 sks. Prodi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia UT tentu akan menggunakan modus pembelajaran tuweb (sinkronus), tuton (asinkronus), tatap muka (optional), sesuai karakteristik mata kuliah dan pembelajaran UT.

Struktur kurikulum perlu menjadi perhatian utama. Bagian ini berisi susunan atau daftar mata kuliah berdasarkan urutan mata kuliah (MK) persemester dengan mengikuti tuntutan dunia kerja dan industri guna menambah keterampilan para lulusan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia UT. Rencana Pembelajaran Semester (RPS), melampirkan RPS 5 (lima) mata kuliah penciri program studi yang diusulkan. RPS merupakan perencanaan proses pembelajaran untuk setiap mata kuliah dan memuat paling sedikit, 1) Nama program studi, nama, dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; 3) Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5) Metode pembelajaran; 6) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian, dan; 9) Daftar referensi yang digunakan.

Sumber daya manusia juga perlu dipersiapkan. Tim pengajar di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia UT sudah memiliki 6 dosen bergelar Doktor yaitu Dr. Mohammad Yunus, M.A. (Bidang keahlian kurikulum), Dr. Suparti, M.Pd. (Bidang keahlian pembelajaran), Dr. Syafruddin, M.Pd (Bidang keahlian linguistik), Dr. Teguh Prakoso, M.Hum. (Bidang keahlian kesastraan), Dr. Arini Noor Izzati, M.Pd. (Bidang keahlian kesastraan), Dr. Arifin Zaidin, M.Pd. (Bidang keahlian kesastraan) Ketersediaan pengajar Prodi Magister yang sudah ada dan terqualifikasi perlu didaftarkan atau dimasukkan datanya di PDDIKTI sebagai Dosen Tetap Program Studi (DTPS).

Universitas Terbuka berpusat di Kampus Utama Pondok Cabe. Kampus Utama berfungsi sebagai induk untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan administrasi. Secara operasional kegiatan pembelajaran berfokus pada kantor-kantor UT di daerah atau provinsi. Sarana dalam proses pembelajaran, UT memanfaatkan berbagai teknologi komunikasi telepon, faksimili, pos, e-mail, dan jaringan internet. Sebagai contoh,

pelaksanaan pembelajaran di PPs-UT sudah menggunakan internet, dan sudah menunjukkan hasil yang menggembirakan. Proses pembelajaran melalui multimedia semacam ini memungkinkan mahasiswa dapat mengembangkan diri secara terus menerus tanpa harus meninggalkan tempat bekerja (Farisi, 2012). Selain itu, lulusan menjadi terampil karena mendapat kesempatan menggunakan berbagai teknologi pembelajaran. Untuk menjembatani minimnya interaksi dalam proses belajar, UT menyediakan berbagai bantuan atau bimbingan belajar melalui berbagai interaksi yaitu: bahan ajar cetak, bahan ajar noncetak, dan tutorial (Pribadi, 2010). Melihat kebutuhan pasar dan persaingan lapangan kerja dewasa ini, seluruh program diarahkan untuk memiliki kualitas lulusan yang berkompeten dan mampu bersaing di dunia industri. Untuk mencapai hal tersebut, maka program studi perlu menunjukkan kelebihan atau keunggulan yang dimilikinya demi menciptakan lulusan yang dapat berguna dan berperan penting di masyarakat. Hal tersebut yang nantinya mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada institusi pendidikan khususnya di lingkungan Universitas Terbuka.

Diupayakan setiap program studi di Universitas Terbuka tahu akan kelebihanannya agar dapat saling bahu membahu dalam peningkatan kualitas institusi pendidikan di lingkungan universitas. Misalnya melalui seminar mengundang pakar keunikan dan keunggulan program studi sehingga dapat dirumuskan bagaimana melihat kelebihan yang dimiliki universitas saat ini seperti penggunaan teknologi pembelajaran seperti e-learning yang telah di miliki oleh universitas (Darmayanti, et al, 2007). Berdasarkan rumusan apa dan bagaimana kelebihan itu, selanjutnya disusun struktur kurikulum yang mencakup aspek (1) pengembangan keilmuan, (2) kajian capaian pembelajaran, (3) kurikulum program studi sejenis.

## SIMPULAN

Berdasarkan interpretasi data angket terkait respons calon mahasiswa magister dan kompetensi lulusan Magister Pendidikan bahasa Indonesia yang dibutuhkan masyarakat. dinyatakan bahwa UT sangat berpotensi membuka prodi baru Magister Pendidikan bahasa Indonesia. Dari paparan pakar terkait kelayakan program studi magister Pendidikan Bahasa Indonesia, perlu dikembangkan dan dibahas secara mendetail terkait kurikulum yang akan ditawarkan bagi calon mahasiswa (Suparno, 2016; Kusno & Wijayani, 2021). Bila membahas keunikan program magister Pendidikan bahasa Indonesia yang akan diselenggarakan UT adalah Perguruan Tinggi Jarak Jauh, selain itu kesiapan sumber daya manusia dalam hal ini tenaga pengajar, UT sudah memenuhi poin tersebut yaitu minimal 5 Dosen yang sudah memenuhi akan tetapi banyak hal yang akan dilanjutkan kembali dalam penelitian ini, di antaranya, 1) Gambaran kurikulum prodi magister pendidikan bahasa Indonesia, UT, 2) Sarana dan prasana yang harus disesuaikan dengan kondisi yang ada, 3) Mengkaji instrumen kelengkapan pembukaan program studi baru.

## REFERENSI

- Banks, J. A., dan Clegg, A. A. (1977). *Teaching Strategies for The Social Studies. Inquiry, Valuing, and Decision Making*. Second Edition, Addison-Wesley Publishing Company. <https://lccn.loc.gov/76005081>
- Darmayanti, T., Setiani, M. Y., & Oetojo, B. (2007). E-learning pada pendidikan jarak jauh: konsep yang mengubah metode pembelajaran di perguruan tinggi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 8(2), 99-113.
- Darmawan, C., Zaidi, M. H. B., & Walian, A. (2018). Strategi Pengembangan Program Studi

- Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah dengan Kerangka SWOT. *Wardah*, 19(01), 82-102. <https://doi.org/10.19109/wardah.v19i01.2432>
- Farisi, M. I. (2012). Karakter dan pengembangannya dalam sistem pendidikan jarak jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 13(1), 52-66.
- Frerejean et al., 2021. Ten steps to 4C/ID: training differentiation skills in a professional development program for teachers. <https://link.springer.com/article/10.1007/s11251-021-09540-x#citeas>
- Hasmy, Ali. (2019). Studi Kelayakan Pembukaan Program Studi Baru di IAIN Pontianak. *Jurnal At -Turats* Vol. 13 No. 2, hal 49-60.
- Heriyanto dan Suntoro, 2017. *Studi Kelayakan Pembukaan Program Studi S1 Nava Dhammasekha Di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten*. Tangerang.
- Iskandar, M. Y., Bentri, A., Hendri, N., Engkizar, E., & Efendi, E. (2023). Integrasi Multimedia Interaktif Berbasis Android dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4575-4584. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5021>
- Irwansyah, I. (2018). Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Tinggi Jarak Jauh di Perguruan Tinggi Swasta. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 2(1), 39-50.
- Kusno, H. S., & Wijayani, D. I. L. (2021). Analisis desain pengembangan kurikulum. *AKUNTABEL*, 18(4), 635-641. <https://doi.org/10.30872/jakt.v18i4.10134>
- Maria, A. (2020). Analisa SWOT sebagai dasar penyusunan strategi pembukaan RPL akademi kesehatan john paul II Pekanbaru. *Jurnal HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)*, 3(2), 1-14.
- Pangkalan Data Perguruan Tinggi, 2023. [https://pddikti.kemdikbud.go.id/data\\_pt/MEY0NjBGOTctNkQ0Ny00RDk2LThBMkEtNDM2MUVBMDRGM0U4](https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/MEY0NjBGOTctNkQ0Ny00RDk2LThBMkEtNDM2MUVBMDRGM0U4)
- Pribadi, B. A., & Sjarif, E. (2010). Pendekatan konstruktivistik dan pengembangan bahan ajar pada Sistem Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal pendidikan terbuka dan jarak jauh*, 11(2), 117-128.
- Priyana, E. (2020). Analisis Kelayakan Pembukaan Prodi Baru Terintegrasi Kebutuhan Pasar di Lingkungan Gresik dengan Pendekatan Statistik. *Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya*, 6(2), 132-140. <https://doi.org/10.30656/intech.v6i2.2417>
- Rahawarin, Y., Taufan, M., Oktavia, G., Febriani, A., Hamdi, H., & Iskandar, M. Y. (2023). Five Efforts in building the character of students. *Al-kayyis: Journal of Islamic Education*, 1(1), 37-44.
- Said, F., Hanafi, H., Ferdianto, J., Wijaya, H. R., Lantang, A. G., Hali, M. S., & Putra, I. A. (2020). STUDI KELAYAKAN PEMBUKAAN PROGRAM STUDI TERAPAN DESTINASI PARIWISATA DI POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK.
- Satyawan, I. M., Kardiawan, I. K. H., & Kusuma, K. C. A. (2020). Studi Kelayakan Pembentukan Program Studi Pendidikan Jasmani Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PJ PGSD) Tahun 2019. *Jurnal Ika*, 18(1), 73-84. <https://doi.org/10.23887/ika.v18i1.28385>
- Suparno, S. (2016). ANALISIS KEBUTUHAN TERHADAP LULUSAN S2 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI DI JAKARTA. *Jurnal Ilmiah Econosains*, 14(2), 1-15. <https://doi.org/10.21009/econosains.0142.01>

- Syafruddin, S., Pratiwi, B., Yunianika, I. T., Sulaiman, M., Kosasih, F. R., & Supratmi, N. (2023). Analisis Kelayakan Pembukaan Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Terbuka. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 1168-1178. <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i3.25030>
- Tahar, I., & Enceng, E. (2006). Hubungan kemandirian belajar dan hasil belajar pada pendidikan jarak jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 7(2), 91-101
- Yelliza, M., Yahya, M., Iskandar, M. Y., & Helmi, W. M. (2023). FIVE METHODS MENTORING ISLAMIC RELIGION IN DEVELOPING STUDENTS'DIVERSITY ATTITUDES IN HIGH SCHOOLS. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 8(3), 220-229. <https://doi.org/10.34125/jkps.v8i3.16>

**Copyright holder :**

© Syafruddin., Ananda R, Supratmi, N., Hartati, D.R., Badriyah, R., Pratiwi, B., Suparti

**First publication right:**

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

**This article is licensed under:**

